



Analysis of Financial Literacy Level of Students in Economics Education and Non-Economic Study Programs

Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Non Ekonomi

Hamzah Robbani

Universitas Indraprasta PGRI
Hamzahrabbani8@gmail.com

Anisa Sumarni

Universitas Indraprasta PGRI
Icanisa94@gmail.com

Abstract

The aims of this research is to know about the financial literacy index and finding significant differences levels of financial literacy from Economic Education and from Non Economic study programs. This research population are students from Study Programs of Economic also students from Non Economic. The sampling technique that researcher use is Purposive sampling technique, furthermore the number of sample is determine by Slovin technique. The number of the sample in this research is 30 students from Economic Education and 30 students from Non Economic. Descriptive analysis and Paired Sample T-Test are the analysis technique that researcher use for this research. The result of this study showed that students' literacy about financial is on the low category (<60%), moreover it also showed that there is significant differences level of students financial literacy between the two of them.

Keywords: student financial literacy, financial literacy index, comparative analysis

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dan perbedaan signifikan literasi keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dan non ekonomi di Universitas Indraprasta PGRI. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2018 program studi pendidikan ekonomi dan non ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. Teknik sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling dengan penentuan jumlah sampel menggunakan Teknik Slovin. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 mahasiswa untuk responden Program Studi Pendidikan Ekonomi, dan 30 mahasiswa untuk responden Non Ekonomi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Non Ekonomi UNINDRA berada pada kategori rendah (<60%), serta terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan diantara keduanya.

Kata kunci: literasi keuangan mahasiswa, tingkat literasi keuangan, analisis perbandingan

PENDAHULUAN

Tingkat konsumsi masyarakat ditentukan oleh karakteristik konsumsi masing-masing individu. Masalah keuangan dan kebiasaan konsumsi yang tinggi, serta beragam masalah yang bertautan dengan kemampuan pengelolaan keuangan, semakin menyadari pentingnya pengetahuan atau pemahaman tentang keuangan. Masyarakat membutuhkan literatur keuangan untuk mengelola asetnya agar dapat dimanfaatkan dengan seharusnya (Hidajat, 2015).

Literasi keuangan dijadikan sebagai program nasional untuk menyadarkan masyarakat secara finansial bahwa kesejahteraan dan kemakmuran negara dapat ditingkatkan di masa depan. Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan telah menerapkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) dalam upaya meningkatkan literasi keuangan anak sejak dini.



Tabel 1. Indeks Literasi Keuangan Tahun 2016 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Klaster	Indeks Literasi Keuangan		
		Komposit	Konvensional	Syariah
1	Tidak Bersekolah/Tidak Tamat SD	3.6%	3.6%	0.6%
2	Lulus SD	9.0%	9.0%	0.7%
3	Lulus SMP	11.3%	11.3%	2.5%
4	Lulus SMA	38.2%	38.0%	7.5%
5	Perguruan Tinggi	67.4%	67.1%	31.5%

Sumber : Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2016 (SNLIK 2016)

Berkaitan dengan literasi keuangan mahasiswa, faktor pendidikan perlu diperhatikan. Menurut Indeks Literasi Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016, perguruan tinggi memiliki tingkat literasi keuangan tertinggi sebesar 67,4%, diikuti oleh sekolah menengah dengan 38,2%, sekolah dasar 9,0% dan non-sekolah 3,6%. Oleh karena itu, semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan. Pendidikan keuangan juga penting karena keputusan keuangan mahasiswa memainkan peran penting dalam situasi keuangan mereka selama kuliah dan bahkan dapat mempengaruhi kehidupan mereka setelah lulus (Cude, et al., 2006).

Bedasarkan beberapa studi tentang literasi keuangan di Indonesia telah dilakukan, diantaranya penelitian Margaretha & Pambudhi (2015) dan Ulfatun et al., (2016) dengan topik penelitian menganalisis tingkat literasi keuangan mahasiswa sarjana di fakultas ekonomi. Hasil penelitian keduanya ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti 48,91% dan UNY 57% termasuk pada golongan rendah menurut kategori Chen dan Volpe yaitu <60%.

Tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi yang rendah mendatangkan pertanyaan tentang tingkat literasi keuangan mahasiswa yang tidak menjejaki pendidikan keuangan. Selain itu, perlu dikaji apakah terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa yang belajar keuangan di perguruan tinggi dengan yang tidak menjejaki pendidikan keuangan tersebut.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif komparatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji paired sample t-test. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan penentuan jumlah sampel menggunakan Teknik Slovin. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Non Ekonomi UNINDRA angkatan 2018.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner dibagikan menggunakan google formulir kepada mahasiswa untuk mengukur tingkat literasi keuangan mereka. Instrumen penelitian menggunakan empat aspek literasi keuangan menurut Chen dan Volpe tahun 1998, yaitu berisi tentang pertanyaan mengenai pengetahuan umum dan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Kuesioner diadopsi dari penelitian Septi Maulani tahun 2016.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan uji beda paired sample t-test. Menurut Sugiyono (2014), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang suatu objek yang diteliti dengan menganalisis dan menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada penelitian ini, statistik deskriptif menggambarkan karakteristik dari data jawaban responden terhadap 19 pertanyaan yang diadopsi



Analysis of Financial Literacy Level of Students in Economics Education and Non-Economic Study Programs

Hamzah Robbani, Anisa Sumarni

Universitas Indraprasta PGRI

dari penelitian Septi Maulani (2016), pertanyaan yang dijawab benar akan mendapatkan nilai 1 dan jika dijawab salah mendapatkan nilai 0. Berikut cara perhitungannya :

$$\text{Kategori Tingkat Literasi} = \frac{\text{Total Jawaban Benar}}{\text{Total Pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian akan dibandingkan dengan kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe.

Tabel 2. Kategori Tingkat Literasi Keuangan

Kategori	Keterangan
Rendah	<60%
Sedang	60% ≤ 79%
Tinggi	≥80%

Sumber : Chen & Volpe (1998)

Sedangkan uji beda paired sample t-test yaitu untuk mengetahui perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Non Ekonomi UNINDRA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif literasi keuangan berdasarkan kuesioner yang telah dijawab oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut

:

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

Program Studi	Jumlah	Minimum	Maksimum	Mean
Pendidikan Ekonomi	30	9	15	11,27
Non Ekonomi	30	4	15	8,47

Berdasarkan Tabel 3 diketahui dari 60 responden yang diteliti, terdapat 30 responden dari program studi pendidikan ekonomi, sementara dari program studi non ekonomi terdapat 30 responden. Diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan Non Ekonomi dengan skor terendah, hanya dapat menjawab 4 pernyataan dengan benar. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan Non Ekonomi UNINDRA dengan skor tertinggi dapat menjawab dengan benar sebanyak 15 pernyataan. Rata-rata jawaban benar dari 30 responden mahasiswa Pendidikan Ekonomi adalah 11,27 item, sedangkan untuk Non Ekonomi sebesar 8,47 item.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis 1 :

Hipotesis 1 adalah Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI berada pada kategori tinggi (80%-100%).

Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan menghitung persentase skor untuk setiap item atau penilaian berdasarkan banyaknya jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh responden. Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 4. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI berada pada tingkat rendah menurut kategori Chen & Volpe (1998),

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v3i1.639>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami



yaitu sebesar 59%. Secara deskriptif persentase hasil penelitian pada tingkat literasi keuangan mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase Responden Program Studi Pendidikan Ekonomi yang Menjawab Pertanyaan dengan Benar

Indikator	Item	Tingkat Literasi Keuangan		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Pengetahuan Umum dan Keuangan Pribadi	1. Pengetahuan tentang nilai waktu dari uang			80%
	2. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan			100%
	3. Pengetahuan tentang inflasi	40%		
	4. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi			100%
	5. Likuiditas suatu aset	0%		
Tabungan dan Pinjaman	1. Pengetahuan tentang pengertian menabung		64%	90%
	2. Perhitungan suku bunga bank			90%
	3. Pengetahuan tentang obligasi	30%		
Asuransi	1. Pengetahuan tentang fungsi dasar asuransi		70%	100%
	2. Pengetahuan tentang manfaat asuransi		63%	
	3. Risiko asuransi			83%
	4. Pengetahuan tentang jenis-jenis asuransi	33%		
	5. Alasan pembelian asuransi	20%		
Investasi	1. Pengetahuan tentang jenis-jenis saham	23%	60%	
	2. Pengetahuan tentang jenis-jenis saham		93%	
	3. Pengetahuan tentang investasi			87%
	4. Pengetahuan tentang saham		70%	
	5. Pengetahuan tentang obligasi	33%		
	6. Pengetahuan tentang obligasi	53%		
	Rata-rata jawaban benar keseluruhan	49%		59%

Sumber : Diolah (2022)

Tabel 5. Persentase Responden Program Studi Non Ekonomi yang Menjawab Pertanyaan dengan Benar

Indikator	Item	Tingkat Literasi Keuangan		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Pengetahuan Umum dan Keuangan Pribadi	1. Pengetahuan tentang nilai waktu dari uang			80%
	2. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan		73%	
	3. Pengetahuan tentang inflasi	20%		
	4. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi		63%	
	5. Likuiditas suatu aset	27%		
	Rata-rata jawaban benar		52,7%	



Analysis of Financial Literacy Level of Students in Economics Education and Non-Economic Study Programs

Hamzah Robbani, Anisa Sumarni

Universitas Indraprasta PGRI

Tabungan dan Pinjaman	1.	Pengetahuan tentang pengertian menabung		77%
	2.	Perhitungan suku bunga bank	30%	
	3.	Pengetahuan tentang obligasi	27%	
Asuransi		Rata-rata jawaban benar		44%
	1.	Pengetahuan tentang fungsi dasar asuransi		73%
	2.	Pengetahuan tentang manfaat asuransi	47%	
	3.	Risiko asuransi	37%	
	4.	Pengetahuan tentang jenis-jenis asuransi	43%	
Investasi		Alasan pembelian asuransi	23%	
		Rata-rata jawaban benar	45%	
	1.	Pengetahuan tentang jenis-jenis saham	30%	
	2.	Pengetahuan tentang jenis-jenis saham	53%	
	3.	Pengetahuan tentang investasi	57%	
	4.	Pengetahuan tentang saham	23%	
	5.	Pengetahuan tentang obligasi	33%	
	6.	Pengetahuan tentang obligasi	30%	
	Rata-rata jawaban benar	38%		
	Rata-rata jawaban benar keseluruhan	44%		

Sumber : Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 5, dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Non Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI berada pada tingkat rendah menurut kategori Chen & Volpe (1998), yaitu sebesar 44%.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4 dan 5 maka hipotesis 1 tidak diterima karena tingkat literasi keuangannya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNINDRA kurang dari 80% (tidak termasuk kategori tinggi) dan tingkat literasi keuangan mahasiswa Non Ekonomi UNINDRA <60% (termasuk kategori rendah).

Hipotesis 2 :

Hipotesis 2 adalah terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Non Ekonomi UNINDRA. Hasil pengujian hipotesis 2 adalah sebagai berikut:

1. Paired Samples Corellation
- 2.

Tabel 6. Paired Samples Corellation

	N	Correlation	Sig.
Pendidikan Ekonomi dan Non Ekonomi	30	-0,264	0,159

Sumber : Diolah (2022)

Berdasarkan hasil tabel diatas, analisis korelasi antara kedua pasangan data.

Koefisien korelasinya adalah sebesar -0,264 dengan sig 0,159. Hal ini menunjukkan bahwa kedua pasangan data tersebut tidak berkorelasi.

3. Paired sample t-test

Pengujian t berpasangan atau paired t-test merupakan sebuah metode pengujian hipotesis terhadap data yang digunakan dalam penelitian yang berpasangan. Adapun karakteristik yang sering dijumpai dalam pengujian sampel berpasangan yakni adanya dua bentuk perlakuan yang berbeda terhadap satu individu atau obyek penelitian. Meskipun individu yang



digunakan sebagai sampel penelitian sama, namun peneliti akan tetap memperoleh dua macam data sampel yaitu mahasiswa semester 8 dari program studi pendidikan ekonomi dan program studi non ekonomi.

Tabel 7. Hasil Paired Sample Test

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper			
Pendidikan Ekonomi – Non Ekonomi	2,800	3,908	0,713	1,341	4,259	3,925	29	0,000

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil uji beda rata-rata antara nilai program studi pendidikan ekonomi dan non ekonomi. Hasil pengujian ditemukan bahwa nilai t sebesar 3,925 dengan sig (2tailed) 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai program studi pendidikan ekonomi dengan nilai non ekonomi dan oleh karena nilai t yang ditemukan positif maka hal ini menunjukkan bahwa nilai program studi pendidikan ekonomi lebih baik daripada nilai program studi non ekonomi.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 2 diterima karena adanya perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Non Ekonomi UNINDRA.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Non Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI, dan untuk mengetahui perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan diantara kedua sampel tersebut. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 responden yang merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi, dan 30 responden yang merupakan mahasiswa Non Ekonomi.

1. Pembahasan Hipotesis 1 :

Pengukuran literasi keuangan pada penelitian ini didasarkan pada empat indikator literasi keuangan menurut Chen & Volpe (1998), yaitu pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Masing-masing dari indikator tersebut diuraikan menjadi total 19 item pernyataan dan telah dijawab oleh responden melalui *google form*. Seluruh jawaban responden telah diberi nilai sesuai dengan ketentuan yang ada pada penelitian ini.

Berdasarkan tabel 3 dan 4 diperoleh hasil rata-rata tingkat literasi keuangan mahasiswa untuk Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Program Studi Non Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI termasuk dalam kategori rendah. Dilihat dari kategori menurut Chen & Volpe (1998), berada di kategori yang sama, namun tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan Non Ekonomi UNINDRA.

Lebih tingginya persentase tingkat literasi keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, salah satunya disebabkan karena mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang berkaitan dengan keuangan selama perkuliahan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Syuliswati (2020) dan penelitian Shalahuddinta dan Susanti tahun (2014) yang menunjukkan



Analysis of Financial Literacy Level of Students in Economics Education and Non-Economic Study Programs

Hamzah Robbani, Anisa Sumarni

Universitas Indraprasta PGRI

bahwa pembelajaran di perguruan tinggi akan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Sehingga, literasi keuangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat menjadi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa Non Ekonomi karena adanya pembelajaran berkaitan dengan keuangan selama perkuliahan.

2. Pembahasan Perbedaan Signifikan Program Studi :

Berdasarkan hasil pengujian paired sample t-test, diperoleh nilai t sebesar 3,925 dengan sig (2tailed) 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai program studi pendidikan ekonomi dengan nilai non ekonomi dan oleh karena nilai t yang ditemukan positif maka hal ini menunjukkan bahwa nilai program studi pendidikan ekonomi lebih baik daripada nilai program studi non ekonomi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2018) yang meneliti Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Taman siswa Fakultas Ekonomi dan Fakultas Non Ekonomi dengan menemukan bahwa Program Studi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Norwahidah & Ismawati (2017) yang meneliti literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAM (Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar) Angkatan 2014 menemukan bahwa literasi keuangan mahasiswa berdasarkan program studi memiliki perbedaan signifikan secara parsial.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dipaparkan simpulan sebagai berikut :

1. Dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan Pendidikan Ekonomi sebesar 59% dan Non Ekonomi sebesar 44% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan masih rendah. Dilihat dari seluruh item pernyataan yang diajukan, persentase jawaban benar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNINDRA lebih tinggi dibandingkan mahasiswa Non Ekonomi UNINDRA. Artinya, tingkat literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi lebih baik dibandingkan mahasiswa Non Ekonomi. Literasi keuangan yang baik juga harus dimiliki oleh mahasiswa Non Ekonomi karena pengelolaan keuangan yang baik diperlukan oleh setiap individu agar terhindar dari berbagai masalah keuangan.
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode uji beda (Paired Sample *t-Test*) menunjukkan adanya perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Non Ekonomi UNINDRA. Diperoleh nilai t sebesar 3,925 dengan sig (2tailed) 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai program studi pendidikan ekonomi dengan nilai non ekonomi dan oleh karena nilai t yang ditemukan positif maka hal ini menunjukkan bahwa nilai program studi pendidikan ekonomi lebih baik daripada nilai program studi non ekonomi.

Saran :

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka terdapat saran yang perlu diperhatikan yaitu untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa diperlukan tambahan kurikulum akademik tentang pendidikan literasi keuangan di semua lini program studi yang ada di Universitas Indraprasta PGRI. Hal ini agar mahasiswa sejak dini dapat memiliki pengetahuan tentang keuangan sehingga mahasiswa dapat menjadi masyarakat yang memiliki kualitas keuangan yang sejahtera dimasa depan. Selain itu, pendidikan literasi keuangan dapat diberikan kepada mahasiswa UNINDRA dalam bentuk workshop pengembangan diri.

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v3i1.639>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami





Intelektium adalah jurnal yang diterbitkan oleh Neoelectura, diterbitkan dua kali dalam satu tahun. Intelektium adalah media publikasi ilmiah dalam bentuk makalah konseptual dan penelitian lapangan yang terkait dengan bidang pendidikan. Diharapkan Intelektium dapat menjadi media bagi akademisi dan peneliti untuk menerbitkan karya ilmiah mereka dan menjadi sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among Collage Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Cude, B. J., Lawrence, F. C., Lyons, A. C., Metzger, K., LeJeune, E., Marks, L., et al. (2006). College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn. *Eastern Family Economics and Resource Management Association*, 102-108.
- Hidajat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. Semarang: STIE Bank BPD Jateng.
- Keuangan, O. J. (2017). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Jakarta.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015, Maret). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Putri, S. R., Mujino, & Rinofa, R. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal Competency of Business*, 2(1).
- Shalahuddinta, A., & Susanti. (2014, Agustus 21). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2(2).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syuliswati, A. (2020, April). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM)*, 27(1), 53-64.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016, Agustus). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita*, XI(2).

